

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSET*,
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN
SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2016 – 2020)**

Faizal Mujiono¹

Astrid Dita Meirina Hakim²

Email : faizalmujiono02@gmail.com¹ ; astrid.dita@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRAK

Dengan nilai perusahaan yang baik, maka perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh calon investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan, pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan, pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap perusahaan. nilai perusahaan sub sektor logam dan produk sejenis yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling technique*. Populasi dalam penelitian iniq berjumlah 17 perusahaan dan qsampel yang digunakan adalah 13 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan program ekonometrika view 10 (Eviews10). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan pertumbuhan perusahaan

ABTRACT

With the good value of the company, the company will be viewed well by potential investors. This study aims to determine the effect of current ratio on the value of companies, the effect of debt to equity ratio on the value of companies, the effect of return on asset on the value of companies, and the effect growth of the companies on the company value of listed metal and allied product sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange in period 2016-2020. This study uses secondary data. The sampling technique is purposive sampling technique. The population in this study were 17 companies and the samples used was 13 companies. The analytical method used is panel data regression using econometric views 10 program (Eviews10). The results showed that current ratio has not significant effect on the value of the company, debt to equity ratio positive effect and significant on the value of the company, return on asset has not significant effect on the value of the company, and growth of the company positive effect and signifikan on the value of the company.

Keywords: *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, and growth of the company

PENDAHULUAN

Perekonomian pada saat terjadi pandemi *Covid-19* menyebabkan perusahaan mengalami penurunan. Kemudian lagi, perekonomian saat ini juga telah membuat persaingan yang serius antara perusahaan domestik dan asing. Persaingan perusahaan dapat mempengaruhi setiap perusahaan untuk lebih mengembangkan kinerja yang lebih baik sehingga dapat lebih unggul dari perusahaan lain dan terhindar dari kebangkrutan yang dialami oleh setiap

perusahaan. Kinerja yang baik dapat meningkatkan perusahaan dan saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran pemegang saham yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Sebab itu pada perusahaan nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Jika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan meningkat, yang ditunjukkan dengan tingginya tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham. Pada dasarnya setiap perusahaan dalam upaya merealisasikan tujuannya agar dapat tercapai tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau memberikan dividen bagi pemegang saham guna meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan pertumbuhan perusahaan.

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mainisa dan Purba (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Ningsih (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan. *Return on Asset* adalah penilaian profitabilitas dari total aset, dengan membandingkan laba setelah pajak dan rata-rata total aktiva. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramudia dan

Fuadati (2020) menyatakan bahwa profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan presentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pencapaian suatu kepentingan sebelumnya dan dapat dimanfaatkan sebagai harapan untuk pertumbuhan di masa mendatang. Jika pertumbuhan perusahaan positif dan berkembang, hal itu menunjukkan nilai perusahaan yang besar dan merupakan asumsi bagi pemilik organisasi. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauziah dan Sudiyanto (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca dan menjabarkan tentang teori-teori yang melandasi penelitian dalam menganalisa pemecahan masalah serta perumusan Hipotesis.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar. Pada penelitian ini nilai perusahaan di proksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Menurut Harahap (2013) *Price to book value (PBV)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan harga saham dipasar dengan nilai buku saham tersebut yang digambarkan di neraca.

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2. Current Ratio

Menurut Kasmir (2015) Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2015) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Return on Asset

Menurut Tatang (2011), tingkat pengembalian atas aset atau *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

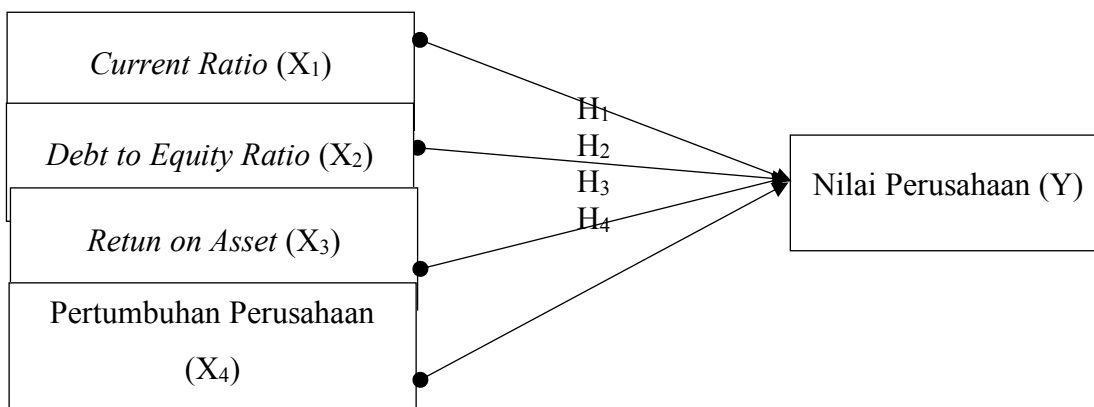
5. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Harahap (2013) Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan presentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } (t - 1)}{\text{Pertumbuhan } (t - 1)}$$

B. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah identifikasi teori-teori yang digunakan sebagai dasar berfikir untuk melakukan suatu kajian atau untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.



Gambar 1. Model Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan permasalahan penelitian yang sudah dijelaskan, maka hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Current ratio menunjukkan seberapa banyak aset lancar saat ini dapat digunakan untuk utang jangka pendek atau beban utang lancar. *Current ratio* yang tinggi mencerminkan bahwa ada uang kas berlebihan yang dapat berarti dua kemungkinan, khususnya besarnya keuntungan yang telah diperoleh atau akibat tidak digunakan secara efektif dalam keuangan perusahaan terkait hal investasi.

$H_1 = \text{Current Ratio}$ berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin penggunaan dana dari luar (hutang) untuk operasional sangat sedikit maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi. Penggunaan dana dari luar (hutang) yang sangat kecil dapat menjauhkan perusahaan dari resiko kebangkrutan.

$H_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$ berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan.

$H_3 = \text{Return on Asset}$ berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

$H_4 = \text{Pertumbuhan Perusahaan}$ terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan jumlah perusahaan sebanyak 17 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk data sekunder. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 13 perusahaan. Adapun pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Econometric Views 10 (EViews 10)* dan *Microsoft Excel 2010*.

HASIL PENELITIAN

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel ini merupakan langkah dalam analisis untuk menentukan metode terbaik antara *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, *Random Effect Model (REM)*.

Uji Chow (*F Test*)

Tabel 1

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	10,326743	(11,33)	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	73,066864	11	0,0000

Sumber : Hasil *Output Eviews 10*.

Diketahui dari hasil tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Probability Cross-section F* dan atau *Cross-section Chi-square* yaitu sebesar 0,0000 dan 0,0000 lebih kecil (<) dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) yang artinya H_0 ditolak maka *fixed effect model* lebih baik digunakan daripada menggunakan *common effect model*.

Uji Hausman

Tabel 2

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	10,205363	4	0,0371

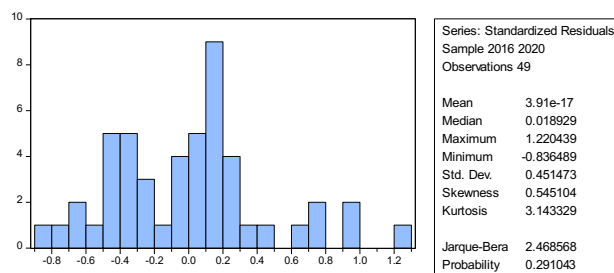
Sumber : Hasil *Output Eviews 10*.

Diketahui dari tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Probability Cross-section random* sebesar 0,0371 lebih kecil (<) dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) yang artinya maka H_0 ditolak artinya *Fixed Effect Model (FEM)* baik untuk digunakan pada penelitian ini daripada *Random Effect Model (REM)*

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Diketahui hasil histogram normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,291043 artinya nilai tersebut lebih besar (>) dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3

Effects Specification

<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>			
<i>R-squared</i>	0,849361	<i>Mean dependent var</i>	0,147347
<i>Adjusted R-squared</i>	0,780888	<i>S.D. dependent var</i>	1,163222
<i>S.E. of regression</i>	0,544497	<i>Akaike info criterion</i>	1,879841
<i>Sum squared resid</i>	9,783755	<i>Schwarz criterion</i>	2,497579
<i>Log likelihood</i>	-30,05611	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2,114210
<i>F-statistic</i>	12,40441	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,599102
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000		

Diketahui dari hasil tabel 3 diperoleh nilai *Durbin-Watson Stat* yaitu sebesar 1,599102. Nilai tersebut berada diantara 1,54 – 2,46 yang artinya model regresi ini dikatakan tidak terjadi atau terbebas dari masalah autokorelasi.

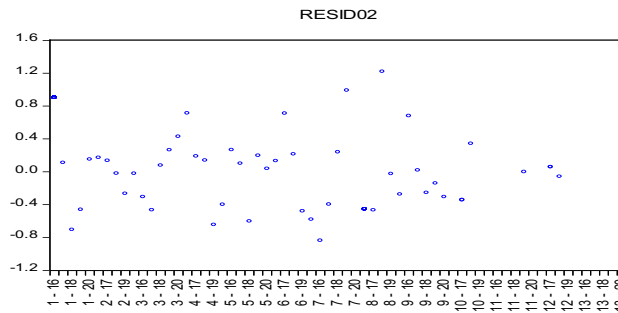
Uji Multikolinieritas

Tabel 4

	<i>CR</i>	<i>DER</i>	<i>ROA</i>	<i>PP</i>
<i>CR</i>	1,000000	-0,689476	0,004475	-0,120072
<i>DER</i>	-0,689476	1,000000	0,085490	0,150532
<i>ROA</i>	0,004475	0,085490	1,000000	0,097289
<i>PP</i>	-0,120072	0,150532	0,097289	1,000000

Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan hasil nilai koefisien korelasi (r) antara variabel bebas (variabel independen) yaitu dibawah atau lebih kecil (<) dari 0,80. Sehingga, dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat masalah atau terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 *Scatterplot* tersebut dapat dijelaskan bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik tersebut menyebar secara acak yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,460038	0,165242	2,784020	0,0079
CR	-0,061582	0,088866	-0,692978	0,4920
DER	0,001688	0,039825	0,042396	0,9664
ROA	0,022032	0,035907	0,613593	0,5426
PP	0,001072	0,031710	0,033792	0,9732

Sumber : Hasil *Output Eviews 10*.

Dari uji glejser pada tabel 5 di atas diperoleh bahwa masing-masing variabel bebas (variabel independen) menunjukkan nilai probabilitas lebih besar (>) dari nilai signifikansi $\alpha = (5\%)$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Pengujian Secara Hipotesis

Pengujian secara hipotesis akan dijabarkan dalam uji koefisien regresi bersama atau kelayakan model (Uji *F*) dan uji koefisien regresi parsial atau uji *t-statistic* (Uji *t*).

Uji Koefisien Regresi Bersama atau Kelayakan Model (Uji *F*)

Tabel 6
Effects Specification

<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>			
<i>R-squared</i>	0,849361	<i>Mean dependent var</i>	0,147347
<i>Adjusted R-squared</i>	0,780888	<i>S.D. dependent var</i>	1,163222
<i>S.E. of regression</i>	0,544497	<i>Akaike info criterion</i>	1,879841
<i>Sum squared resid</i>	9,783755	<i>Schwarz criterion</i>	2,497579
<i>Log likelihood</i>	-30,05611	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2,114210
<i>F-statistic</i>	12,40441	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,599102
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000		

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *Probability (F-Statistic)* sebesar 0.000000 yang artinya nilai *Probability (F-Statistic)* lebih kecil ($<$) dari nilai tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) maka dapat diartikan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa model persamaan regresi yang diuji dalam penelitian ini layak di gunakan dan keempat variabel bebas (variabel independen) dapat menjelaskan variabel terikat (variabel dependen).

Uji Koefisien Parsial atau Uji *t-statistic* (Uji t)

Tabel 7

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0,991235	0,412920	2,400550	0,0222
CR	-0,887580	0,593406	-1,495738	0,1442
DER	0,706483	0,113336	6,233545	0,0000
ROA	0,113260	0,072900	1,553631	0,1298
PP	0,177775	0,072921	2,437901	0,0203

Sumber : Hasil *Output Eviews 10*.

Dari tabel 7 dari Uji Koefisien Parsial atau uji *t-statistic* (Uji t) didapat hasil, sebagai berikut :

1. *Current Ratio* koefisien parsial (Uji t) atau *t-statistic* sebesar -1,495738 dan nilai probabilitas sebesar 0,1442 lebih besar ($>$) dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) yang artinya secara individual variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* koefisien parsial (Uji t) atau *t-statistic* sebesar 6,233545 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil ($<$) dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) yang artinya secara individual *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Return on Asset* koefisien parsial (Uji t) atau *t-statistic* sebesar 1,553631 dan nilai probabilitas sebesar 0,1298 lebih besar ($>$) dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) yang artinya secara individual *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Pertumbuhan Perusahaan koefisien parsial (Uji t) atau *t-statistic* sebesar 2,437901 dan nilai probabilitas sebesar 0,0203 lebih kecil ($<$) dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) yang artinya secara individual Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi *R-squared (Adjusted R²)*

Tabel 8

Effects Specification

<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>			
<i>R-squared</i>	0,849361	<i>Mean dependent var</i>	0,147347
<i>Adjusted R-squared</i>	0,780888	<i>S.D. dependent var</i>	1,163222
<i>S.E. of regression</i>	0,544497	<i>Akaike info criterion</i>	1,879841
<i>Sum squared resid</i>	9,783755	<i>Schwarz criterion</i>	2,497579
<i>Log likelihood</i>	-30,05611	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2,114210
<i>F-statistic</i>	12,40441	<i>Durbin-Watson stat</i>	1,599102
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000		

Sumber : Hasil *Output Eviews* 10.

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,780888 sehingga, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas yang disimbolkan dengan (X) dengan variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y) yaitu sebesar 78,0888%, sedangkan sisanya sebesar 21,9112% (100% - 78,0888%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini atau tidak dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas (variabel independen) di dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Dibawah ini diperoleh hasil analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{NP} = 0,991235 - 0,887580 \text{ CR} + 0,706483 \text{ DER} + 0,113260 \text{ ROA} + 0,177775$$

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Di karenakan seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya nilai *current ratio*. Dengan kata lain, *current ratio* yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah dalam likuidasi, sedangkan nilai *current ratio* yang tinggi dianggap kurang bagus dikarenakan banyaknya dana yang menganggur dan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dimana alokasi dana menjadi tidak efektif serta akan mempunyai pengaruh yang tidak baik bagi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mainisa dan Purba (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena pada periode penelitian perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel sangat kecil sekali dalam menggunakan dana dari luar untuk membiayai operasional perusahaan. Karena penggunaan dana dari luar untuk operasional sangat sedikit maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi. Penggunaan dana dari luar (hutang) yang sangat kecil

dapat menjauhkan perusahaan dari resiko kebangkrutan. Karena pandangan investor terhadap resiko kebangkrutan yang sangat kecil inilah yang membuat nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Simanjuntak dan Ningsih (2020) yang mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dikarenakan rasio *return on asset* tidak selalu perusahaan mengelola aset yang dimiliki menghasilkan nilai laba bersih mengalami peningkatan. Jika, nilai laba bersih tidak mengalami perubahan, maka nilai *return on asset* akan menurun atau memiliki tingkat yang semakin rendah, hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak cukup bagus sehingga kurang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin perusahaan dalam menghasilkan laba yang rendah inilah yang menjadikan turunnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Pramudia dan Fuadati (2020) yang mengatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (PP) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan di pertimbangkan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu aspek positif yang diharapkan pemilik maupun investor terhadap perusahaan. Dilihat dari sudut pandang investor, perusahaan yang terus tumbuh cenderung memiliki prospek yang baik, sebab perusahaan akan mampu menghasilkan *rate on return* (tingkat pengembalian) yang lebih tinggi seiring dengan pertumbuhan yang dialami perusahaan tersebut. Prospek yang baik akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini menemukan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Sudyanto (2020) yang mengatakan Pertumbuhan Perusahaan (PP) pengaruh negatif dan signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Untuk perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang sahamnya tergabung dalam Bursa Efek Indonesia agar terus berkembang dan diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja keuangan agar dapat memperoleh laba atau keuntungan yang diharapkan. Sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Untuk investor diharapkan dapat mampu memberikan informasi kepada investor untuk dijadikan bahan pertimbangan memilih perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi. Dengan memperhatikan kinerja laporan keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi sehingga keputusan investasi yang dibuat dapat memberikan keuntungan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan-8. Bandung: Alfabeta
- Fauziah, Izza Nur dan Sudiyanto, Bambang (2020), Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 9 No. 2 Tahun 2020 ISSN 2656 – 4955
- Ghozali, Imam. (2016). *Teori Akuntansi Internasional Financing Reporting System (IFRS)*
- Gumanti, Tatang Ary. (2011). *Manajemen Investasi*. Ed. 1, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Pers. Jakarta
- Harjadi, Sri. (2015). *Pasar Modal Indoensia: Pengantar dan Analisis*. Edisi Revisi. Bogor: In Media
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-8. Depok: Rajagrafindo Persada
- Mainisa, Erni dan Purba, Neni Marlina Br (2020), Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran, Jasa, dan Investasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, *Jurnal AKSARA PUBLIC*, Vol. 4 No 1 Tahun 2020 ISSN 2877 – 1516
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan-17. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Pramudia, Nadya Shita dan Fuadati, Siti Rokhmi (2020), Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang sudah go public yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2014-2018, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 9 No. 7 Tahun 2020 e-ISSN 2461 – 0593

- Purnasari, Nina dkk (2019), Pengaruh Keputusan Investasi, *Return on Asset* dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan terhadap Pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, *Jurnal AKSARA PUBLIC*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2019 ISSN 2877 – 1516
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Lestari, Putu Vivi (2016), Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 7, Tahun 2016 ISSN 2302 – 8912
- Ridwan, Cecep dkk (2019), Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* Dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, Vol. 8 No. 2
- Sarwono, Jonathan. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eview*. Yogyakarta: Gava Media
- Simanjuntak, Elvis dan Ningsih, Desrini (2020), Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018, *Jurnal AKSARA PUBLIC*, Vol. 4 No 1 Tahun 2020 ISSN 2877 – 1516
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-25.
- Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Statitika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: PustakaBaru Press
- Suwardika, I Nyoman Agus dan Mustanda, I Ketut (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6 No. 3 Tahun 2017 ISSN 2302 – 8912
- Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- IDX. (2021). *Laporan Keuangan Tahunan*. www.idx.co.id
- Investasi, Dunia. (2021). *Data Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. www.duniainvestasi.com
- Suryahadi, Akhmad. (2021). *Harga Saham Naik Signifikan, Ini Kata Saranacentral Bajatama (BAJA)*. www.kontan.co.id
- Sutan Kayo, Edison. (2021). *Sub Sektor Logam & Sejenisnya*. www.sahamok.com